

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di beberapa apotek yang telah memberikan izin penelitian yang tersebar di daerah Kota Tegal. Penelitian dilakukan selama Januari-Maret 2025

3.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini yaitu secara deskriptif bersifat kuantitatif yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka yang bertujuan untuk mengetahui tingkat dan ketepatan obat analgesik. Penelitian ini menggunakan pendekatan survey proses pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner pada apoteker di beberapa apotek.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh apoteker yang berpraktik di seluruh apotek di Kota Tegal dengan jumlah lebih kurang 90 apotek.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki kriteria yang sama pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* (kebetulan) Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a. Apoteker yang berpraktik di apotek di wilayah Kota Tegal.
 - b. Apotek yang memiliki SIPA.

c. Bersedia mengisi kuisioner.

d. Pemilik apotek memperbolehkan mengambil data di apotek.

2. Kriteria eksklusi

a. Apoteker yang tidak kooperatif dan tidak berkomunikasi dengan baik.

b. Apoteker tidak mengisi kuisioner secara lengkap.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel bebas

Variabel bebas yaitu variasi yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri. Variabel bebas ini terdiri dari jenis kelamin, lama praktik apoteker, lulusan apoteker, durasi lama praktik perhari, usia apoteker.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel terikat ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi apoteker terhadap resistensi analgesik yang meliputi tentang cara penggunaan obat analgesik.

3.5 Hitung Sampel

Penelitian observasional terdapat berbagai rumus cara menentukan besar sampel. Besar Sampel jika populasi tidak diketahui (infinite) maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n: Besar sampel

N: Besar Populasi sebanyak 90

d 2: Tingkat kepercayaan (0,01)

$$n = \frac{90}{1 + 75 (0,01)^2}$$

$$\frac{90}{1,0075}$$

$$n = 89,63$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel responden minimum yang harus diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 89 responden dan dibulatkan menjadi 90 responden pembulatan ini dilakukan untuk menganstisipasi adanya sampel yang tidak memenuhi kriteria.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan dibagi menjadi empat bagian. Bagian pertama berupa kuesioner mengenai data seperti nama, usia, jenis kelamin, jabatan, umur, No SIPA, Lama pendidikan terakhir, lama praktik dan durasi praktik / hari. Bagian kedua adalah bagian yang berisi kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan mengenai tentang penggunaan obat paracetamol dan ibuprofen. Bagian ketiga adalah bagian yang berisi kuesioner mengenai gambaran perilaku terhadap swamedikasi tentang obat analgesik, Bagian keempat adalah bagian yang berisi kuesioner mengenai gambaran praktik apoteker terhadap penggunaan obat analgesik dalam apoteker. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel terikat dan variabel bebas.

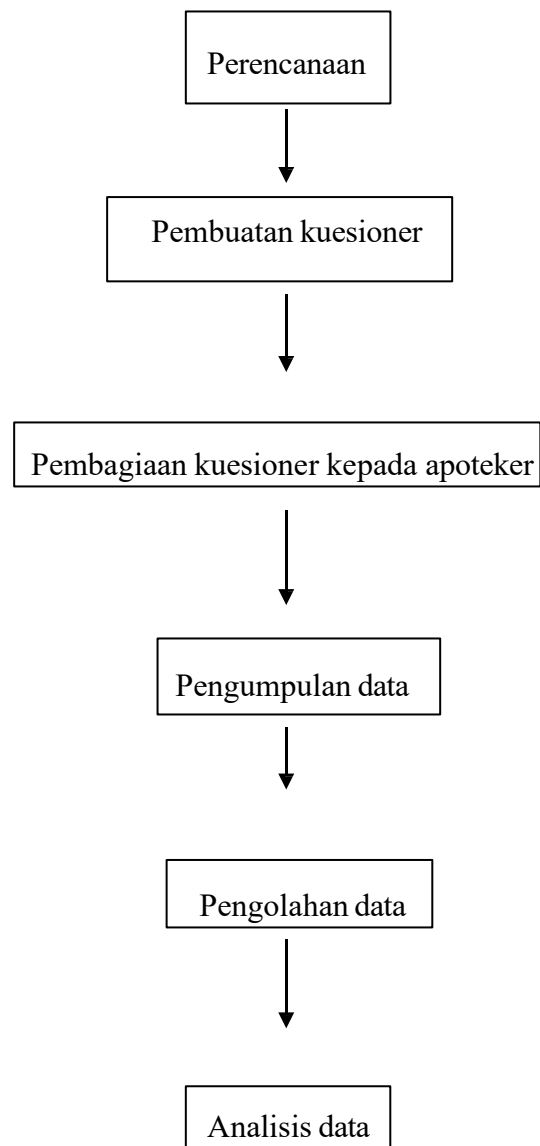
Tabel 3.1 *Blueprint* kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Praktik Apoteker

No.	Variabel	Indikator	Jawaban
1.	Tingkat Pengetahuan	1. Penggunaan paracetamol jangka panjang dapat menyebabkan gangguan fungsi hati	Benar
		2. Paracetamol dapat diminum bersama dengan sukralfat	Salah
		3. Penggunaan paracetamol sebelum makan dapat meningkatkan absorpsi paracetamol	Benar
		4. Paracetamol merupakan obat anti nyeri yang aman untuk ibu hamil	Benar
		5. Obat anti nyeri dapat dihentikan ketika nyeri sudah hilang	Benar
		6. Sediaan dengan kandungan kombinasi metoklorpamid dan paracetamol bertujuan untuk meningkatkan absorpsi paracetamol	Salah
		7. Ibuprofen dapat digunakan bersamaan dengan aspirin	Salah
		8. Penggunaan ibuprofen bersama dengan captopril dapat menurunkan fungsi ginjal	Benar
		9. Ibuprofen merupakan obat pilihan utama untuk mengurangi nyeri haid	Salah
		10. Dosis maksimal perhari paracetamol pada pasien dewasa adalah 4 gram/hari	Benar
		11. Semua obat anti nyeri diminum setelah makan	Salah
		12. Ibuprofen dapat diminum bersama dengan susu	Benar
		13. Ibu profen sebagai anti nyeri dapat digunakan lebih dari 1200 mg/ hari	Salah

No.	Variabel	Indikator	Jawaban
		14. Penggunaan obat anti nyeri dan anti demam pada dosis tinggi dan penggunaan jangka panjang aman untuk digunakan	Salah
		15. Semua jenis analgesik dapat diperoleh tanpa resep dokter	Salah
		16. Kalium diklofenak merupakan NSAID yang aman untuk pasien hipertensi	Salah
		17. Ibuprofen termasuk NSAID dengan indeks iritasi lambung paling tinggi	Salah
		18. Paracetamol adalah NSAID paling aman untuk lambung	Benar
		19. Asam mefenamat tidak aman dipakai sebelum makan	Benar
		20. Obat Pereda nyeri boleh diminum bersamaan dengan kopi	Salah
2.	Perilaku	1. Apoteker harus memberikan analgesik kapan saja kepada pasien	Sangat
		2. Apoteker menyampaikan informasi terkait cara penggunaan obat analgesik	Tidak setuju, tidak
		3. Apoteker harus memiliki waktu yang cukup untuk memberikan rekomendasi swamedikasi kepada penggunaan obat analgesik	setuju, netral, setuju, sangat setuju
		4. Apoteker harus terlibat aktif dalam pemilihan obat analgesik terhadap pasien	
		5. Apoteker harus mengikuti perkembangan ilmu	
		6. Apoteker harus merekomendasikan produk pereda nyeri berdasarkan bukti	

No.	Variabel	Indikator	Jawaban
		ilmiah	
		7. Apoteker harus memberi tahu pasien tentang efek samping obat analgesik	
		8. Apoteker selalu memastikan bahwa pasiennya memahami informasi yang diberikan tentang obat analgesik	
3.	Praktik Apoteker	1. Bapak/ibu menjelaskan tata cara penggunaan obat analgesik	Benar
		2. Bapak / ibu menjelaskan lama pemberian obat analgesik	Benar
		3. Bapak / ibu menjelaskan indikasi obat analgesik	Benar
		4. Bapak / ibu menjelaskan lama kerja obat	Salah
		5. Bapak / ibu menyarankan pembelian obat analgesik yang termahal	Salah
		6. Bapak /ibu menyarankan pembelian obat harus konsultasi terlebih dahulu kepada dokter	Salah

3.7 Prosedur penelitian



Gambar 3.7 Prosedur Penelitian

3.8 Pengolahan Data

(Supardi 2014), pengolahan data meliputi :

1. *Editing* (penyunting data)

Editing adalah pemeriksaan atau koreksi data kembali kelengkapan jawaban responden pada kuesioner yang mencakup kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, relevansi dan konsistensi jawaban, dan sebagainya sebelum diberi kode. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan cara membuang kuesioner yang berisi data tidak memenuhi syarat untuk analisis. Setelah lembar kuesioner diisi oleh pihak responden, kemudian dikumpulkan dan diperiksa apakah kuesioner benar-benar sudah diisi lengkap atau belum.

2. *Coding* (pemberian kode)

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka dalam upaya memudahkan pengolahan atau analisis data di computer. Setelah kuesioner diedit atau disunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. *Processing* (memasukkan data)

Memasukkan data yaitu jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) di masukkan ke dalam program atau *software*.

3 *Cleaning* (pembersih data)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

4 Pemberian Skor atau Nilai

Penelitian data yang memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan responden

Tabel 3.2 Skor Penilaian Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

Terdapat 1 Skor Penilaian Kuesioner Tingkat Pengetahuan Sehingga diperoleh total skor untuk pertanyaan seputar pengetahuan tentang penggunaan analgetik adalah:

- a. Maximum: $1 \times 20 = 20$
- b. Minimum: $0 \times 20 = 0$

Ketentuan skor total pertanyaan kuesioner tentang pengetahuan dan rasionalitas obat swamedikasi analgetik:

- a. $< 55\%$: Tingkat pengetahuan kurang
- b. $56-74\%$: Tingkat pengetahuan cukup
- c. $> 75\%$: Tingkat pengetahuan baik (Budiman R. d., 2013)

6 .*Tabulating* (memasukan data ke tabel) Peneliti memasukan data ke dalam master tabel dengan tujuan untuk memudahkan dalam analisis data. Kuesioner Perilaku Responden dengan pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS), Tidak setuju (TS), Netral Setuju (N), Setuju (S), dan Sangat setuju (SS). Dalam penelitian ini skor yang diberikan pada pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS) mendapat skor 5, setuju (S) mendapat skor 4, netral (N) mendapat skor 3, Sangat Tidak setuju (STS) mendapat skor 2, dan tidak setuju (TS) mendapat skor 1 (Sugiyono, 2017). Jika skor yang didapat 37-40 dikategorikan tinggi, 33-37 dikategorikan Cukup , dibawah 29-33 dikategorikan rendah

3.9 Analisis Data

Analisis data pada penelitian Tingkat Pengetahuan, Perilaku Dan Praktik Apoteker terhadap ketepatan penggunaan obat analgesik dalam swamedikasi di Kota Tegal menggunakan kuisioner yang berisi pertanyaan data dibagikan kepada apoteker. Setelah didapatkan hasil kemudian pengolahan data deksriptif dalam bentuk tabel pengujian tersebut dilakukan menggunakan bantuan system aplikasi *IBM SPSS Statistics Version 2* dan *Ms.Excel*